

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan merupakan komponen penting bagi perusahaan, karena akan berdampak langsung terhadap hasil kinerja perusahaan tersebut. Sumber pendanaan perusahaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan modal perusahaan dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal adalah poin penting bagi perusahaan. Secara khusus, jika perusahaan ingin mengembangkan bisnisnya, perusahaan harus menentukan jumlah modal yang diperlukan serta dari mana sumber pembiayaan tersebut mampu membiayai kegiatan operasionalnya.

Keputusan pembiayaan yang ditentukan oleh perusahaan merupakan keputusan yang diharapkan mampu menghasilkan susunan modal yang efisien dengan meminimalkan biaya modal dan memberikan stimulus untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Kesalahan pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen dapat berakibat membawa perusahaan pada kondisi kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan (Hakim, 2016).

Brigham dan Houston (2001:39) menyatakan bahwa fleksibilitas keuangan menjadi salah satu poin penting sebagai pertimbangan utama memutuskan susunan modal yang efisien. Cherkasova (2018) menggambarkan fleksibilitas keuangan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya keuangan agar dapat bereaksi tepat waktu terhadap peristiwa tak terduga di masa mendatang untuk

memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan penelitian Gamba dan Triantis (2008) menyatakan fleksibilitas keuangan sebagai kekuatan perusahaan dalam mendapatkan akses serta melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan tingkat biaya modal yang rendah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan fleksibilitas keuangan bagi perusahaan merupakan kekuatan dalam mengelola struktur modal dengan biaya yang rendah untuk keberlangsungan aktivitas operasional guna menghadapi ketidakpastian terkait risiko dan investasi di masa mendatang.

Sumber pendanaan perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan modal perusahaan bisa didapatkan melalui dana internal perusahaan dan dana eksternal perusahaan. Dana internal adalah dana yang dibentuk sendiri di dalam perusahaan yaitu laba ditahan dan akumulasi depresiasi, sedangkan dana eksternal adalah dana yang berasal dari luar perusahaan seperti utang dan saham. Pasar modal bisa menjadi salah satu opsi yang bisa dipilih perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber pembiayaan yang tepat mengingat prospektif dan potensial perkembangan pasar modal Indonesia. Bahkan ada divisi khusus yaitu Klinik *Go Public* yang dibuat oleh BEI untuk memberikan layanan pada perusahaan yang akan masuk menjadi emiten pada pasar modal Indonesia. Klinik *Go-Public* bertugas memberikan informasi yang lengkap mengenai proses syarat dan persiapan *initial public offering* kepada calon emiten (Suryahadi, 2019). Klinik *Go-Public* mampu mendongkrak emiten baru terbanyak pada tahun 2018 yaitu 57 emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten tambahan tersebut merupakan yang terbanyak dan

mengalahkan beberapa negara lain di Asia Tenggara yaitu Malaysia dengan 22 emiten, Thailand dengan 19 emiten, dan Singapura dengan 18 emiten.

Demi mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan, selain kemampuan fleksibilitas keuangan yang baik, efisiensi manajerial juga memainkan peran penting. Efisiensi manajerial merupakan kecakapan yang dimiliki oleh manajer dalam menjalankan operasional perusahaan secara efisien. Efisiensi yang tinggi dapat dicapai apabila manajer mampu mengambil keputusan dengan tepat dan menerapkannya pada perusahaan (Demerjian *et al.*, 2013). Manajer yang efisien merupakan manajer yang mampu menghasilkan produktivitas, kinerja dan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal, alat, dan waktu yang digunakan. Efisiensi manajerial umumnya dianggap sebagai tolok ukur yang dicapai untuk mengelola biaya, tingkat efisiensi yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik (Chang dan Ma, 2018).

Manajer diharuskan dapat merencanakan, mengatur, menjalankan, dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu kemampuan tersebut juga akan membuat perusahaan mampu untuk menerjemahkan strategi-strateginya ke dalam setiap aktivitas operasional di setiap lini. Manajer sebagai pengelola perusahaan pasti akan melakukan upaya-upaya yang dapat menguntungkan perusahaan, salah satunya dengan kemampuan fleksibilitas keuangan dalam memilih struktur pembiayaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta kemampuan manajerial yang efisien. Kondisi ini nantinya diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Hasil beragam ditemukan dalam penelitian sebelumnya tentang fleksibilitas keuangan terhadap kinerja perusahaan. Özgür *et al.*, (2014) mendapatkan hasil yaitu perusahaan yang memiliki kemampuan fleksibilitas keuangan akan memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan yang kurang fleksibel selama terjadi krisis. Penelitian Ma dan Jin (2016) menyatakan bahwa kinerja perusahaan akan meningkat ketika perusahaan memiliki kemampuan fleksibilitas keuangan, karena kemampuan ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Lebih lanjut, fleksibilitas keuangan juga memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan pada penelitian Rahimi dan Mosavi (2016), hasil yang berbeda ini karena fleksibilitas keuangan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap utang jangka panjang dan kewajiban lancar sehingga berpengaruh buruk pada kinerja perusahaan.

Tidak konsistennya hasil pada penelitian terdahulu, serta jarang nya penelitian di Indonesia yang membahas tentang fleksibilitas keuangan, menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini. Ma dan Jin (2016) membuat modifikasi rumus fleksibilitas keuangan yang merupakan rumus baru, karena terdiri dari lima komponen pembentuk yang masing-masing diberikan bobot (*judgment matrix*) sesuai dengan substansi masing-masing variabel komponen. Penelitian-penelitian sebelumnya tentang fleksibilitas keuangan banyak yang menggunakan *single proxy* seperti penelitian Marchica dan Mura pada tahun 2010 serta Denis dan McKeon pada tahun 2012 yang menggunakan leverage, lalu *cash holding* seperti pada penelitian Hoberg pada tahun 2014 dan Chen pada tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan mendalami permasalahan berikut ini:

1. Apakah fleksibilitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah efisiensi manajerial memoderasi pengaruh fleksibilitas keuangan pada kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rangka memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Guna mengetahui pengaruh fleksibilitas keuangan terhadap kinerja perusahaan.
2. Guna mengetahui efek moderasi efisiensi manajerial pada pengaruh fleksibilitas keuangan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan guna dan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam rangka memutuskan keputusan investasi atas saham utamanya dalam emiten manufaktur di lantai bursa Indonesia (BEI).
2. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran atas pentingnya kemampuan fleksibilitas keuangan dan efisiensi manajerial pada hasil kinerja perusahaan.

3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh kemampuan fleksibilitas keuangan dan efisiensi manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri dari beberapa bagian, sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab satu atau pendahuluan ini menguraikan perihal latar belakang masalah dalam penelitian yang menjadi acuan dilakukannya penelitian terkait pengaruh fleksibilitas keuangan dan efisiensi manajerial terhadap kinerja perusahaan, rumusan masalah yang menjadi dasar pertanyaan tentang penelitian, tujuan yang diharapkan bisa didapatkan dari penelitian, manfaat yang dapat diambil dan diberikan oleh penelitian kepada pihak-pihak terkait, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua atau tinjauan pustaka akan memaparkan perihal dasar dari teori-teori yang akan mendukung penelitian, penelitian sebelumnya sebagai konsep yang mendasari dilakukannya penelitian, pengembangan hipotesis yang diajukan, model analisis penelitian, serta kerangka berpikir guna menggambarkan konsep penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab tiga atau metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data, serta teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat atau hasil dan pembahasan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dan diuji serta terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi dari hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis model dan pembuktian dari hipotesis serta pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima atau simpulan dan saran terdiri atas simpulan yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, serta saran untuk pihak-pihak terkait dalam rangka membantu, juga sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan dan penyempurnaan atas keterbatasan yang ada pada penelitian ini.